

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada deskripsi data ini akan diutarakan paparan data yang berhasil didapat pada penelitian di Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Paparan data tersebut berupa kondisi umum obyek penelitian, termasuk didalamnya kondisi guru, kondisi murid dan hal-hal yang berkaitan kondisi obyek penelitian.

Selain itu, dalam deskripsi data juga terdapat variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu studi komparasi prestasi belajar antara mahasiswa domisili pesantren dan non pondok pesantren pada masa pandemi covid yang di data secara kuantitatif.

#### **1. Latar Belakang Obyek**

##### **a. Gambaran Lokasi Obyek**

Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) adalah perguruan tinggi yang terletak di jl.KH.Wachid hasyim NO.62 bandar lor kecamatan Mojojoto kota Kediri Jawa Timur 64114. IAIT terletak di utara rumah sakit gambaran lama, dan berada di utara atm Cimb Niaga dan Bank Mega

##### **b. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Tribakti Kediri**

Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) adalah perubahan nama dari Universitas Tribakti (UIT) Kediri yang berdiri pada tanggal 9 Muharram 1386 H, bertepatan dengan tanggal 30 April 1966 M. Perguruan tinggi ini didirikan oleh KH. Mahrus Ali dan diresmikan pembukaannya oleh Menteri Agama RI. Saat itu yakni Bapak Prof. KH. Syaefuddin Zuhri, pada tanggal 9 Rajab 1386 H. Bertepatan dengan tanggal 25 Oktober 1966 M, dengan 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari`ah.

Dalam perkembangan selanjutnya UIT Kediri mendapat status Diakui dengan SK. Menteri Agama RI. Nomor: 178 Tahun 1970 untuk dua fakultas, Syari`ah dan Tarbiyah dengan program Sarjana Muda. Dengan pertimbangan agar dapat lebih mengembangkan peranannya, maka pada tanggal 29 Maret 1988, Badan Wakaf Tribakti diadakan beberapa perubahan yaitu salah satunya yakni nama yang berubah menjadi Yayasan Pendidikan Islam Tribakti (YPIT) . Namun Sejak tanggal 8 Shofar 1409 H bertepatan dengan 19 September 1988 YPIT berubah nama menjadi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri berdasarkan surat Kopertais Wil. IV Surabaya Nomor: 123/I/Kop. Wil IV/88 tertanggal 19 September 1988. Pada saat terjadinya perubahan nama Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, lembaga ini membuka lagi 1 (satu) Fakultas yaitu Fakultas Dakwah dan mengadakan Program Strata Satu untuk seluruh fakultas, sejak itu Tribakti memiliki tiga fakultas, yaitu fakultas syari`ah, tarbiyah, dakwah.<sup>1</sup>

Perubahan nama tersebut didasarkan pada keputusan Menteri Agama RI. Nomor: 42 tahun 1988 tentang lembaga Perguruan Tinggi Agama Swasta dan Surat Binbaga Islam di Jakarta, Nomor: E.III/PP.009/AZ/3041/88, tertanggal 25 Juli 1988 perihal perubahan nama PTAIS dengan PTAIN, baik pembinaan yang terkait dengan aspek akademik maupun non akademik.

---

<sup>1</sup> Memory Wisuda Institut Agama Islam Triabkti Kediri Tahun Ajaran 2020, h. 13

Kesamaan pola pembinaan IAIT Kediri dengan IAIN yang cukup menonjol adalah dalam pembinaan kurikulum dan jenis-jenis fakultas serta jurusannya. Kurikulum Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri harus mengikuti kurikulum fakultas sejenis pada IAIN dengan tidak mengabaikan ciri khas IAIT Kediri. Demikian pula jurusan-jurusan pada fakultas di lingkungan IAIT Kediri mengambil sebagian jurusan-jurusan pada fakultas sejenis dilingkungan IAIN.

Pola pembinaan tersebut, pada dasarnya mengarahkan agar IAIT Kediri tahap demi tahap memiliki bobot dan mutu yang setara dengan IAIN, sehingga lulusan IAIT Kediri berhak memperoleh penghargaan yang sama dengan lulusan IAIN. Dengan demikian IAIT Kediri dapat melaksanakan tanggung jawabnya melalui peran sertanya dalam meneruskan, mengembangkan serta mengamalkan ilmu pengetahuan agama Islam dalam kerangka sistem pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Usaha pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah mencakup bantuan, bimbingan dan penyantunan yang meliputi berbagai kegiatan perencanaan, standarisasi, pengaturan dan perizinan PTAIS baru, pengawasan, penilaian dan bantuan yang dilaksanakan terhadap lembaga maupun program. Hal ini tidak berarti mengurangi peran dan tanggung jawab IAIT Kediri untuk berkembang dengan kekuatannya sendiri sesuai dengan ciri khas IAIT Kediri.

---

<sup>2</sup>Memory Wisuda Institut Agama Islam Tribakti Kediri Tahun Ajaran 2020. h.15

Rupanya pola pembinaan tersebut telah menunjukkan hasilnya, buktinya ketika program studi yang dimiliki oleh ketiga Fakultas dan Program Pascasarjana seluruhnya telah mendapatkan status Terakreditasi.

c. Tujuan Serta Visi Institut Agama Islam Tribakti Kediri<sup>3</sup>

Institut Agama Islam tribakti adalah perguruan tinggi dibawah naungan pondok pesantren yang berbasis salaf yakni pondok pesantren lirboyo. Adapun tujuan didirikannya Institut Agama Islam Tribakti Kediri diantaranya adalah:

1. Memaksimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Menghasilkan sarjana muslim yang taat kepada Allah, Rasul dan Uliil Amri serta memiliki kompetensi akademik dan professional dalam bidang ilmu agama Islam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat

Dalam sebuah lembaga pembelajaran tidak akan lepas dengan visi dan misi demi mencapai tujuan yang akan dicapai. Adapun visi dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri adalah *"Menjadi Perguruan Tinggi yang unggulan dalam bidang kajian keislaman, keindonesiaan, kepesantrenan,*

---

<sup>3</sup> Brosur Institut Agama Islam Tribakti Kediri Tahun Ajaran 2021-2022

*dan ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah*". Dengan Misi:

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak, keluasan ilmu pengetahuan dan kemantapan profesional berpikir dan bersikap kritis, mandiri, peduli terhadap masyarakat dan berwawasan ke depan
2. Mengantarkan mahasiswa agar dapat memanfaatkan teknologi untuk mengkaji ilmu pengetahuan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan Islam melalui pengkajian dan penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat
4. Memberi keteladanan dalam kehidupan atas dasar ajaran Islam dan falsafah bangsa Indonesia.
5. Melakukan kerjasama dalam berbagai pihak.

d. Kurikulum

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, pelaksanaan proses belajar-mengajar, pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di lingkungan IAIT Kediri selalu diupayakan untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut mencakup kegiatan pembinaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian pada masyarakat. Dengan demikian pada suatu saat tertentu dapat diharapkan tercapainya suatu keseimbangan bobot antara program pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Pelaksanaan perkuliahan di lingkungan IAIT Kediri diupayakan dapat

membawa suatu pembaruan, penyempurnaan dan pengembangan yang positif pada pendidikan agama umumnya dan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri pada khususnya. Sistem Kredit Semester (SKS) ini berdasarkan pada masalah irama kecepatan belajar mahasiswa, penghargaan akan minat pada suatu mata kuliah, perbedaan tingkat kemampuan individual, kesempatan menabung kredit pint mata kuliah, memberi kesempatan untuk berprestasi lebih tinggi dan belajar lebih cepat, mengurangi penumpukan mahasiswa pada tahun terakhir, memperkecil jumlah mahasiswa *drop out* lantaran kedarluarsa dan masih banyak lagi manfaat lainnya, seperti efisiensi ruang kuliah, tenaga dosen dan kematangan mahasiswa karena kebiasaan belajar dan bekerja mandiri. Perubahan sistem pendidikan tersebut, memerlukan perhatian yang serius dengan menajeman yang tepat agar berbagai dampak negatif tidak terjadi, sehingga memungkinkan tercapainya sasaran dan tujuan yang diharapkan.

e. Struktur organisasi

Demi kelancaran kerjasama suatu lembaga, maka perlu adanya pembagian tugas, yang tersusun dalam struktur organisasi, adapun struktur organisasi tersebut sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel. 4.1 Struktur Organisasi  
Institut Agama Islam Tribakti Kediri  
Masa Khidmah 2016-2021**

NO.	NAMA	JABATAN
-----	------	---------

<sup>4</sup> Dokumentasi KABAG Institut Agama Islam Tribakti Kediri Tahun Ajaran 2021/2022

1.	KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus	Rektor
2.	Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc., M.A	Wakil Rektor I
3.	Dr. A. Jauhar Fuad, M.Pd.	Wakil Rektor II
4.	Yasin Nur Falah, M.Pd.I.	Wakil Rektor III
5.	Dr. H. Abbas Shofwan Mathlail Fajar, LLM	Direktur Program Pascasarjana
6.	Dr. Tri Prasetyo Utomo, M.Pd.I.	Ketua Program S2 PAI
7.	Marita Lailia Rahman, M.Pd.I	Ketua Program S2 PGMI
8.	M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd.I	Dekan Fakultas Tarbiyah
9.	Ana Falera, M.Pd.	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
10.	Wasito, M.Pd.I	Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah
11.	Tenika Illanangingtyas, M.Pd.	Ketua Prodi S1 PAI
12.	Muhammad Auza'I Aqib, M.Pd.	Ketua Prodi S1 PGMI
13.	Lathifatul Fajriyah, M.Pd.	Ketua Prodi S1 PIAUD
14.	Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.H.I	Dekan Fakultas Syariah
15.	Amar Kukuh Wicaksono, M.Pd.	Wakil Dekan I Fakultas Syariah
16.	Ahmad Badi, S.H.I., M.Pd.I	Wakil Dekan III Fakultas Syariah
17.	Nailal Muna, S.HI., M.Pd.I.	Ketua Prodi S1 AS
18.	Sutantri, M.E.	Ketua Prodi S1 PS
19.	Dr. H. Badrus, M.Pd.I	Dekan Fakultas Dakwah
20.	Moh. Mukhlison, M.Pd.I.	Wakil Dekan I
21.	Beti Malia Rahmah H., M.Psi., Psikolog	Wakil Dekan III
22.	Arina Rohmatul Hidayah, MA	Ketua Prodi S1 KPI
23.	Wahyu Utami, S.Psi. M.Si	Ketua Prodi S1 PI
24.	Drs. Miftahudin, M.Pd.I.	Kepala Perpustakaan
25.	Zaenal Arifin, M.Pd.I	Kepala P3M
26.	Ahmad Khoirul Mustamir, S.Pd.I	Sekretaris P3M
27.	Drs. H. Abd. Halim Mustofa, M.H.I	Kepala PJM
28.	Ahmad Masrukin, S.Ag., M.Pd.I.	Sekretaris PJM
29.	Khanifudin, S.Pd.I.	Kepala Biro AUAK
30.	H. Moh. Asnawi, M.Pd.I.	Kepala Keuangan

## 2. Penyajian Data

Untuk memperoleh data yang cukup sesuai dengan judul yang penulis tetapkan, maka selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Data

yang terkumpul tersebut diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data umum dan data khusus. Data tersebut dijadikan dalam tabel berikut:

a. Data umum

Data umum yakni data yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi dari sampel penelitian. Berikut data umum yang didapat oleh peneliti.

- 1) Lokasi: Jl.KH.Wachid Hasyim NO.62 Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64114
- 2) Struktur organisasi kepengurusan Institut Agama Islam Tribakti Kediri tahun ajaran 2016-2021(terlampir)

b. Data Khusus

Data khusus adalah data yang berhubungan langsung dengan data variabel penelitian, baik variable bebas maupun variable terikat. Berdasarkan definisi tersebut maka data khusus yang disajikan peneliti diperoleh dari hasil penelitian di Institut Agama Islam Tribakti Kediri merupakan data yang berkaitan erat dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti pada bab II.

Data yang di dapat oleh peneliti dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri tahun 2020-2021 meliputi:

- 1) Data nama santri domisili pesantren dan non pondok pesantren prodi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa domisili pesantren dan



non pondok pesantren di Institut Agama Islam Tribakti Kediri.

Setelah mengadakan penelitian di Institut Agama Islam Tribakti Kediri, maka data yang diperoleh oleh penulis disusun dalam bentuk tabel guna lebih mudah untuk difahami. Dalam hal ini peneliti mengambil 40 orang sebagai sampel penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini membahas tentang mahasiswa domisili pesantren, domisili pesantren yang dimaksudkan adalah pondok pesantren yang memiliki lima unsur pondok pesantren, yakni asrama, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab, dan kyai. Sedangkan yang dimaksud mahasiswa domisili non pondok pesantren adalah santri yang berdomisili selain di pondok pesantren, yaitu dirumah, kos, maupun kontrakan

**Tabel 4.2 Daftar Mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti Semester IV, VI, Dan VIII Domisili Pondok Pesantren Prodi PAI Tahun Ajaran 2020/2021.**

No	Nama	Nama Pondok Pesantren	Semester
1	Vinamariah	Darussalam	III
2	Elvia Diana Putri	Al-Mahrusiyah	III
3	Zarkasyi	Al-Mahrusiyah	III
4	Dea Ardiansyah	Lirboyo Haji Ya'qub	III
5	Niken Nofita Sari	Darussalam	III
6	Mohammad Fajar	Lirboyo Haji Ya'qub	III
7	Titin Putri	Darussalam	III
8	Dewi Aisah	Al-Mahrusiyah	III

9	Alfinatun Nahdoh	Al-Mahrusiyah	III
10	Annas Marzuqi	Al-Mahrusiyah	III
11	Firyal Nabilah	Darussalam	V
12	Azzah Azizah	Al-Ma'ruf	V
13	Farkhati J.S	Al-Ma'ruf	V
14	Dhika Ahmad Ramadhan	Lirboyo Haji Ya'qub	V
15	Laeli Zzakiyah	Al-Mahrusiyah	V
16	Richa Hasna	Darussalam	VII
17	Hanan	Al-Ma'ruf	VII
18	Eka Laily Lestari	Al-Mahrusiyah	VII
19	Zulfa Fiqria	Al-Mahrusiyah	VII
20	Nurul Falih Rohmah	Darussalam	VII

**Tabel 4.3 Daftar Mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti Kediri Domisili Non Pondok Pesantren**

No.	Nama	Domisili	Semester
1	Moh Qiwamun Nashir	Rumah	III
2	Afif Nasikatul Kamal	Rumah	III
3	Ayu Citra Medita	Rumah	III
4	Moh Sulki Jauhari	Rumah	III
5	Ratna Dewi	Kos	III
6	Nurul Sakdiyah	Kos	III
7	Noer Adabirizal	Rumah	III

8	Ida Lia Sari	Asrama	III
9	Monalita	Asrama	III
10	Choerunnisa'	Kos	III
11	Indri Pratiwi Putri	Rumah	V
12	Moh Ali Masyhuri Al-Wasily	Rumah	V
13	Dhakiyyudin Mustofa	Rumah	V
14	Ahmad Sholichul Anam	Kos	V
15	Ama Zhafarina	Rumah	VII
16	Nadzifatul Mu'afifah	Asrama	VII
17	Moh Nur Cholis	Kos	VII
18	Zakariya	Kos	VII
19	Nadzifatul Mu'afifah	Asrama	VII
20	Fitriatus Sholihah	Rumah	VII

**Tabel 4.4 Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PAI semester III, V, dan VII Institut Agama Islam Tribakti Kediri Lirboyo Domisili Pondok Pesantren<sup>5</sup>**

No	Nama	Nama Pondok Pesantren	IPK
1	Vinamariah	Darussalam	3.58
2	Elvia Diana Putri	Al-Mahrusiyah	3.31
3	Zarkasyi	Al-Mahrusiyah	3.32
4	Dea Ardiansyah	Lirboyo Haji Ya'qub	3.47

<sup>5</sup> Dokumentasi Institut Agama Islam Tribakti Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

5	Niken Nofita Sari	Darussalam	3.41
6	Mohammad Fajar	Lirboyo haji ya'qub	3.33
7	Titin Putri	Darussalam	3.37
8	Dewi Aisah	Al-Mahrusiyah	3.06
9	Alfinatun Nahdoh	Al-Mahrusiyah	3.64
10	Annas Marzuqi	Al-Mahrusiyah	3.06
11	Firyal Nabilah	Darussalam	3.03
12	Azzah Azizah	Al-Ma'ruf	3.05
13	Farkhati J.S	Al-Ma'ruf	3.48
14	Dhika Ahmad Ramadhan	Lirboyo Haji Ya'qub	3.49
15	Laeli Zzakiyah	Al-mahrusiyah	3.34
16	Richa Hasna	Darussalam	3.41
17	Hanan	Al-ma'ruf	3.57
18	Eka Laily Lestari	Al-Mahrusiyah	3.24
19	Zulfa Fiqria	Al-Mahrusiyah	3.32
20	Nurul Falih Rohmah	Darussalam	3.53

**Tabel 4.5 Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PAI Semester III, V, Dan VII  
Institut Agama Islam Tribakti Kediri Domisili Non Pondok Pesantren**

No.	Nama	Domisili	IPK
1	Moh Qiwamun Nashir	Rumah	3.48
2	Afif Nasikatul Kamal	Rumah	3.54
3	Ayu Citra Medita	Rumah	3.42

4	Moh Sulki Jauhari	Rumah	3.02
5	Ratna Dewi	Kos	3.44
6	Nurul Sakdiyah	Kos	3.61
7	Noer Adabirizal Haikal Hilfi	Rumah	3.09
8	Ida Lia Sari	Asrama	3.06
9	Monalita	Asrama	3.48
10	Choerunnisa'	Kos	3.06
11	Indri Pratiwi Putri	Rumah	3.55
12	Moh Ali Masyhuri	Rumah	3.49
13	Dhakiyyudin Mustofa	Rumah	3.61
14	Ahmad Sholichul Anam	Kos	3.36
15	Ama Zhafarina	Rumah	3.63
16	Nadzifatul Mu'afifah	Asrama	3.52
17	Moh Nur Cholis	Kos	3.59
18	Zakariya	Kos	3.51
19	Nadzifatul Mu'afifah	Asrama	3.53
20	Fitriatus Sholihah	Rumah	3.46

**Tabel 4.6 Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa PAI Semester III, V, dan VII Institut Agama Islam Tribakti Kediri Domisili Pesantren Dan Non Pondok Pesantren**

No.	Mahasiswa Domisili Pesantren ( $X_1$ )	No.	Mahasiswa Domisili Non Pondok Pesantren ( $X_2$ )
1	Vinamariah	1	Moh Qiwamun Nashir
2	Elvia Diana Putri	2	Afif Nasikhatul Kamal

3	Zarkasyi	3	Ayu Citra Medita
4	Dea Ardiansyah	4	Moh Sulki Jauhari
5	Niken Nofita Sari	5	Ratna Dewi
6	Mohammad Fajar	6	Nurul Sakdiyah
7	Titin Putri	7	Noer Adabirizil Haikal Hilfi
8	Dewi Aisah	8	Ida Lia Sari
9	Alfinatun Nahdoh	9	Monalita
10	Annas Marzuqi	10	Choerunnisa'
11	Firyal Nabilah	11	Indri Pratiwi Putri
12	Azzah Azizah	12	Moh Ali Masyhuri Al-Wasily
13	Farkhati J.S	13	Dhakiyyudin Mustofa
14	Dhika Ahmad Ramadhan	14	Ahmad Sholichul Anam
15	Laeli Zzakiyah	15	Ama Zhafarina
16	Richa Hasna	16	Nadzifatul Mu'afifah
17	Hanan	17	Moh Nur Cholis
18	Eka Laily Lestari	18	Zakariya
19	Zulfa Fiqria	19	Nadzifatul Mu'afifah
20	Nurul Falih Rohmah	20	Fitriatus Sholihah

**Tabel 4.7 Tabel Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean**

Mahasiswa Domisili Pesantren ( $X_1$ )			Mahasiswa Domisili Non Pondok Pesantren ( $X_2$ )		
$N_1$	$X_1$	$X_1^2$	$N_2$	$X_2$	$X_2^2$

1.	3.58	12.8164	1.	3.48	12.1104
2.	3.31	10.9561	2.	3.54	12.5316
3.	3.32	11.0224	3.	3.42	11.6964
4.	3.47	12.0409	4.	3.2	10.24
5.	3.41	11.6281	5.	3.44	11.8336
6.	3.33	11.0889	6.	3.61	13.0321
7.	3.37	11.3569	7.	3.9	9.5481
8.	3.6	12.96	8.	3.6	12.96
9.	3.64	13.2496	9.	3.48	12.1104
10.	3.6	12.96	10.	3.6	12.96
11.	3.3	10.89	11.	3.55	12.6025
12.	3.5	12.25	12.	3.49	12.1801
13.	3.48	12.1104	13.	3.61	13.0321
14.	3.49	12.1801	14.	3.36	11.2896
15.	3.34	11.9716	15.	3.63	13.1769
16.	3.41	11.6281	16.	3.52	12.3904
17.	3.57	12.7449	17.	3.59	12.8881
18.	3.24	10.4976	18.	3.51	12.3201
19.	3.32	11.0224	19.	3.53	12.4609
20.	3.53	12.4609	20.	3.49	12.1801

$\sum N_1 = 20$	$\sum X_1 = 68,81$	$\sum X_1^2 = 211,63$	$\sum N_2 = 20$	$\sum X_2 = 67,91$	$\sum X_2^2 = 243,54$
-----------------	--------------------	-----------------------	-----------------	--------------------	-----------------------

Table 4.8 keterangan kategori nilai angka dan simbol<sup>6</sup>

Angka		huruf	Keterangan
Interval skor	Skor		
91-100	4,00	A+	Lulus
86-90	3,75	A	Lulus
81-85	3,50	A-	Lulus
76-80	3,25	B+	Lulus
71-75	3,00	B	Lulus
66-70	2,75	B-	Lulus
61-65	2,50	C+	Lulus
56-60	2,25	C	Lulus
51-55	2,00	C-	Tidak lulus
<50	1,75	D	Tidak lulus

Berdasarkan tabel kerja diatas, dapat dicari nilai dari  $X_1, X_2, \sum X_1, \sum X_2, \sum X_1^2, \sum X_2^2, SD_1^2, SD_2^2$  dari masing-masing sampel, kemudian yang terakhir adalah perhitungan t-test, dengan rumus sebagai berikut:

<sup>6</sup> Dokumentasi KAPRODI Tarbiyah Tahun Ajaran 2021-2022





Pai Domisilipon r 1 dokPesantren	-							
- DomisiliNon pondokPesan tren	.072 00	.23746	.05310	.18313	.03913	1.35 6	19	.191

1. Mencari  $X_1$

$$\begin{aligned}
 X_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\
 &= \frac{68,81}{20} \\
 &= 3,44
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 *Mean dan Standar Deviasi* mahasiswa domisili pondok pesantren

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DomisiliPesantren	20	3.3405	.17757	.03971

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DomisiliPesan ntren	84.131	19	.000	3.34050	3.2574	3.4236

2. Mencari  $X_2$

$$\begin{aligned}
 X_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\
 &= \frac{67,91}{20}
 \end{aligned}$$

$$= 3,40$$

**Table 4.11 Mean Dan Standar Deviasi mahasiswa domisili non pondok pesantren**

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DomisiliNonPondokPesantren	20	3.4240	.19940	.04459

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DomisiliNonPondokPesantren	76.792	19	.000	3.42400	3.3307	3.5173

3. Mencari  $SD_1^2$

$$\begin{aligned}
 SD_1^2 &= \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \\
 &= \frac{211,63}{20} - (3,44)^2 \\
 &= 10,6 - 11,8 \\
 &= -1,2
 \end{aligned}$$

4. Mencari Mencari  $SD_2^2$

$$\begin{aligned}
 SD_2^2 &= \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 \\
 &= \frac{243,54}{20} - (67,91)^2
 \end{aligned}$$

$$= 12,177 - 4.611,77$$

$$= -4.599,593$$

#### 5. Mencari t-test

$$\begin{aligned} t\text{-test} &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2}\right]}} \\ &= \frac{3.44 - 3.40}{\sqrt{\left[\frac{-1,2}{20}\right] + \left[\frac{-4.599,593}{20}\right]}} \\ &= \frac{0,4}{\sqrt{-0,06 + -229,97965}} \\ &= \frac{0,4}{\sqrt{-230,03965}} \\ &= \frac{0,4}{-15,17} \\ &= -0,03 \end{aligned}$$

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan setelah dikalkulasikan dengan tabel nilai t dengan taraf nilai kepercayaan dan taraf signifikansi 5%, dan berdasarkan rumus perhitungan db adalah  $N_1 + N_2 - 2$ , pada data diatas bahwa  $N_1 = 20$ ,  $N_2 = 20$ , maka  $db = 20 + 20 - 2 = 38$ . Derajat kebebasan (db) 38 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,0244.<sup>7</sup> Ternyata nilai t tabel (tt) pada taraf signifikansi 5% lebih besar daripada nilai t empirik atau t observasi, sehingga dapat ditulis  $t\text{-test} (5\% = 2,0244) > t_e (-0,03)$ .

---

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h.291.

Dengan begitu, bukti empiric yang diperoleh lapangan ha berbunyi “mahasiswa domisili non pondok pesantren memiliki prestasi belajar yang tinggi” ditolak dengan signifikan 5 %, artinya dengan bukti-bukti yang ada, terdapat sedikit perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa domisili pondok pesantren dan non pondok pesantren (dengan  $X = 3,44$  ) dan mahasiswa domisili pesantren (dengan  $X = 3,40$  )

Namun dengan adanya hal tersebut tidak dapat dijadikan pegangan bahwasannya, setiap mahasiswa domisili non pondok pesantren memiliki prestasi belajar yang rendah, karena ada beberapa mahasiswa yang domisili non pondok pesantren yang nilainya mengungguli mahasiswa domisili pondok pesantren.

Selain itu hasil prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, melainkan faktor motivasi belajar dan semangat belajar juga berpengaruh. Seperti yang dikatakan slameto dalam bukunya, faktor intern sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang, yaitu faktor jasmani, psikologi, kelelahan juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Contohnya apabila seseorang lelah, pusing, kemudian minat dan perhatiannya terhadap belajar kurang maka akan membuat prestasi belajar seseorang menurun.<sup>8</sup>

Menurut beberapa wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber mengatakan bahwasannya yang terpenting dalam

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 53

mempertahankan prestasi belajar adalah semangat seseorang untuk mencari pengetahuan dan berpengetahuan luas meskipun tidak adanya kegiatan pembelajaran”.<sup>9</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan yang telah saya paparkan diatas bahwasannya prestasi belajar antara mahasiswa domisili pesantren dan non pondok pesantren memiliki nilai yang masuk dalam kategori baik dan lulus, bahkan dari keseluruhan sampel antara mahasiswa domisili pondok pesantren dan non pondok pesantren prestasi belajar mahasiswa tersebut diatas rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbandingan yang signifikan terkait prestasi belajar mahasiswa PAI antara domisili pesantren dan non pondok pesantren di Institut Agama Islam Tribakti Kediri.

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Alfinatun Nahdhoh Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Ar-Roudhoh Pada Tanggal 15 Juli 2021